SKRIPSI

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP EKSISTENSI PARTAI DI KALANGAN GENERASI MUDA PADA PILKADA DI KABUPATEN KUBU RAYA



Disusun Oleh :

Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak

NIM. E1051181088

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP EKSISTENSI PARTAI DI KALANGAN GENERASI MUDA PADA PILKADA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak

E1051181088

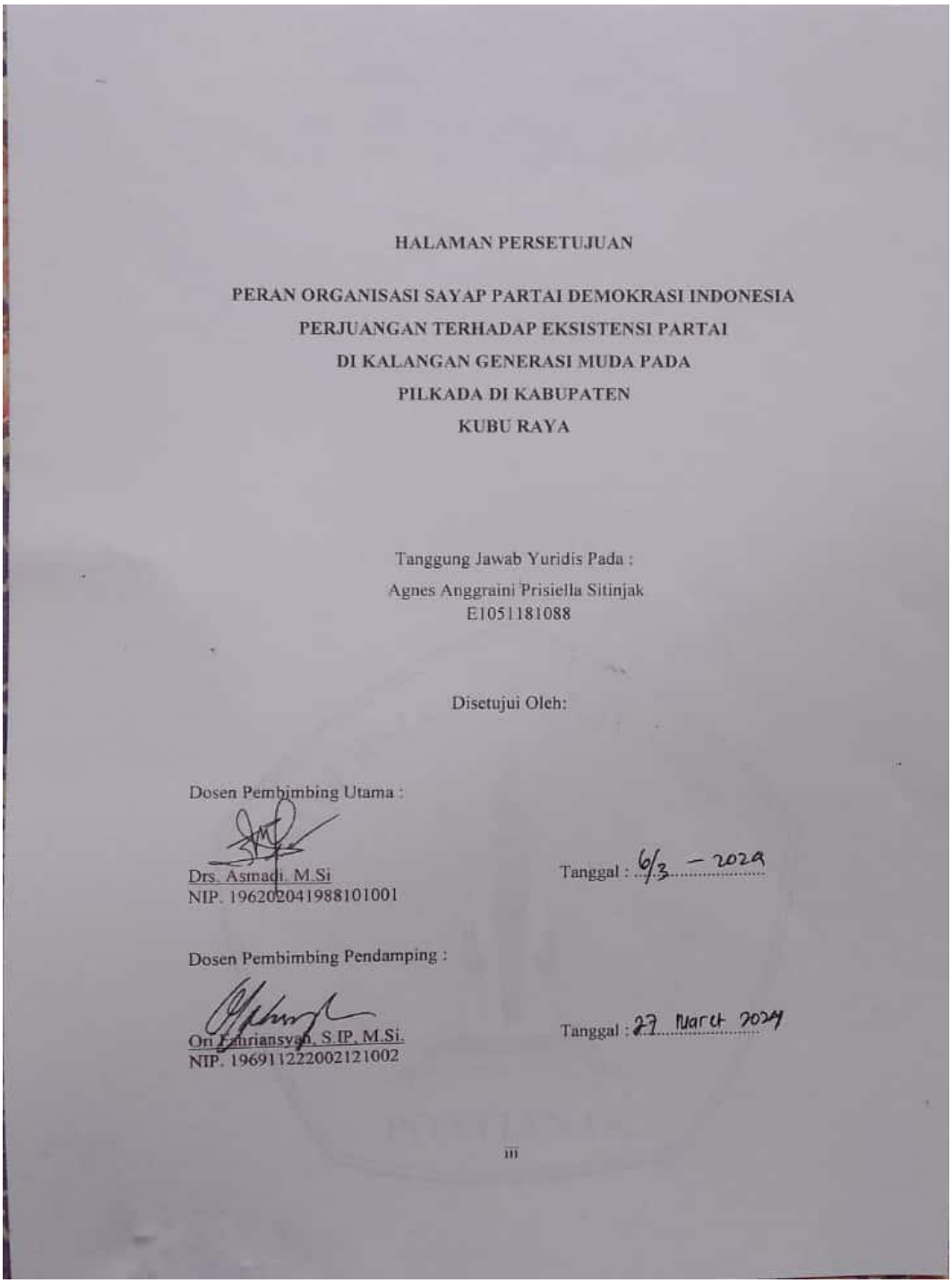
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN



HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN TERHADAP EKSISTENSI PARTAI
DI KALANGAN GENERASI MUDA PADA
PILKADA DI KABUPATEN
KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :
Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak
E1051181088

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama :

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Tanggal : 6/3 - 2024

Dosen Pembimbing Pendamping :

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si.
NIP. 196911222002121002

Tanggal : 27 March 2024

iii

HALAMAN PENGESAHAN



HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP EKSISTENSI PARTAI DI KALANGAN GENERASI MUDA PADA PILKADA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

AGNES ANGGRAINI PRISIELLA SITINJAK
E1051181088

Dipertahankan di	Pontianak
Waktu	13.00 WIB
Pada Hari/Tanggal	Kamis, 31 Juli 2025
Tenpat	Ruang Sidang R1

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Ori Fahriansyah, S.IP M.Si
NIP. 196911222002121002

Penguji Utama

Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si
NIP. 19710805199702100l

Penguji Pendamping

Dr. SY Usmulyadi, M.Si
NIP. 196406201989031004

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, Sos. M. Si
NIP. 197205212006041011

iv

ABSTRAK

Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak : Peran Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Eksistensi Partai Di Kalangan Generasi Muda Pada Pilkada Di Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi Sayap Partai Relawan Perjuangan Demokrasi (REPDEM) dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam memperkuat eksistensi partai di kalangan generasi muda di Kabupaten Kubu Raya, khususnya selama masa pemilihan kepala daerah (Pilkada). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa REPDEM berfungsi sebagai dinamisator, fasilitator, dan katalisator dalam konteks politik. Sebagai dinamisator, REPDEM berhasil menggerakkan generasi muda untuk lebih aktif dalam politik melalui berbagai kegiatan seperti seminar dan diskusi, meskipun masih terdapat tantangan dalam menarik minat mereka. Sebagai fasilitator, REPDEM menciptakan ruang interaksi antara partai dan masyarakat melalui kegiatan sosial dan budaya, yang membantu membangun citra positif partai. Sebagai katalisator, REPDEM mempercepat proses transformasi politik di kalangan generasi muda melalui program pendidikan politik yang relevan dan inklusif, serta mengintegrasikan aspirasi pemuda ke dalam kebijakan partai. Meskipun REPDEM memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan antara generasi muda dan partai politik, diperlukan inovasi dalam strategi promosi dan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi organisasi sayap partai dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda di Kabupaten Kubu Raya.

Kata Kunci : Organisasi Sayap Partai, Relawan Perjuangan Demokrasi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Eksistensi Partai, Strtegi Promosi.

ABSTRACT

Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak: The Role of the Indonesian Democratic Party of Struggle's Wing Organization on the Party's Existence Among the Younger Generation in the Regional Elections in Kubu Raya Regency. ***Thesis, Political Science Study Program, Tanjungpura University Pontianak 2025.***

This study aims to examine the strategic role of the Volunteer Organization for Democratic Struggle (VODS), a wing of the Indonesian Democratic Party of Struggle, in consolidating the party's presence among the younger generation in Kubu Raya Regency, particularly within the context of regional head elections. Employing a descriptive qualitative approach, the research collected data through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The findings indicate that VODS performed three central functions in the political arena: as a dynamizer, facilitator, and catalyst. As a dynamizer, VODS was able to mobilize youth participation in political activities through seminars, discussions, and related programs, albeit with persistent challenges in sustaining their engagement. As a facilitator, VODS provided platforms for interaction between the party and local communities through social and cultural initiatives, thereby strengthening the party's public image. As a catalyst, VODS fostered political transformation among the younger generation by implementing inclusive political education and incorporating youth aspirations into party policies. While VODS demonstrated considerable potential as a bridge between young citizens and political parties, further innovation in promotional strategies and engagement approaches remains necessary to optimize its effectiveness. The study thus contributes to the discourse on party wing organizations and their role in enhancing youth political participation in local governance contexts such as Kubu Raya Regency.

Keywords: Party Wing Organizations, Volunteer Organization for Democratic Struggle, Indonesian Democratic Party of Struggle, Party Existence, Promotion Strategy.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini membahas peran Relawan Perjuangan Demokrasi (REPDEM) sebagai organisasi sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam memperkuat eksistensi partai di kalangan generasi muda di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan generasi muda mengenai keberadaan dan peran REPDEM, meskipun organisasi ini berkontribusi signifikan dalam pemenangan partai pada pemilihan umum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran REPDEM dalam memperkuat eksistensi PDIP di kalangan generasi muda serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi REPDEM dalam menarik minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam politik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri dari ketua dan anggota REPDEM serta masyarakat generasi muda di Kabupaten Kubu Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa REPDEM berperan sebagai dinamisator dengan berhasil menggerakkan generasi muda untuk aktif dalam politik melalui seminar, diskusi, dan pelatihan, meskipun masih ada tantangan dalam menarik minat mereka yang memerlukan inovasi dalam strategi promosi. Sebagai fasilitator, REPDEM menciptakan ruang interaksi antara partai dan masyarakat melalui kegiatan

sosial dan budaya, namun tantangan tetap ada dalam meningkatkan pengenalan dan pemahaman masyarakat muda mengenai keberadaan organisasi ini.

Selain itu, REPDEM juga berperan sebagai katalisator dalam mempercepat proses transformasi politik di kalangan generasi muda melalui program pendidikan politik yang relevan dan inklusif, serta mengintegrasikan aspirasi pemuda ke dalam kebijakan partai, yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran politik dan partisipasi aktif mereka.

Kesimpulannya, REPDEM memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan antara generasi muda dan partai politik, memastikan suara mereka didengar dalam pengambilan keputusan politik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, REPDEM perlu terus beradaptasi dan berinovasi dalam pendekatan dan strategi yang digunakan.

Saran yang diberikan mencakup pengembangan strategi promosi yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda, pengadaan kegiatan sosial dan budaya yang melibatkan generasi muda, perluasan program pendidikan politik yang inklusif, pengembangan sistem respons cepat untuk menindaklanjuti aspirasi pemuda, serta menjalin kerja sama dengan organisasi pemuda lainnya untuk memperluas jangkauan dan dampak aspirasi yang disampaikan. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan REPDEM dapat lebih efektif dalam menjalankan perannya sebagai organisasi sayap partai dan meningkatkan partisipasi politik generasi muda di Kabupaten Kubu Raya.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak
Nomor Induk Mahasiswa	: E1051181088
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang penegetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 31 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Agnes Anggraini Prisiella Sitinjak
E1051181088

ix

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Filipi 4 : 6

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur"

Filipi 4 : 13

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"

Persembahan

1. Skripsi ini persembahan untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, yang senantiasa medidik dan membesarkan penulis hingga sekarang. Serta selalu mendoakan dan memberikan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk saudara kandung penulis Angel Putiara Sitinjak, Arnold Rama Pardomuan Sitinjak, Aulia Putri Sitinjak, Aulina Prasticia Sitinjak, dan Aurelia Prederika Amanda Sitnjak yang selalu menjadi bagian dari alasan penulis untuk tidak menyerah dalam bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Peran Organisasi Sayap Partai Relawan Perjuangan Demokrasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Eksistensi Partai Di Kalangan Generasi Muda Kabupaten Kubu Raya" tepat pada waktunya.

Proposal penelitian ini disusun sebagai untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Prodi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan proposal penelitian, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku dosen Pembimbing Akdemik (PA) sekaligus ketua program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Drs. Asmadi. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Penulis sangat berharap semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 31 Juli 2025

Penulis

AGNES ANGGRAINI PRISIELLA SITINJAK
E1051181088

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II **14**
TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Organisasi Sayap Partai 14
2.1.2 Organisasi Relawan Perjuangan Demokrasi (REPDEM) 25
2.2 Kajian Teori **26**
2.2.1 Peran 26
2.2.2 Organisasi 30
2.2.3 Partai Politik 33

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 35
2.4 Alur Pikir Penelitian 36
2.5 Pertanyaan Penelitian 38
BAB III 39
METODE PENELITIAN 39
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Langkah-langkah Penelitian 40
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 42
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data 45
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 46
3.7 Teknik Analisis Data 47
3.8 Teknik Keabsahan Data 47
BAB IV 49
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kubu Raya 49
4.2 Letak Geografis Kabupaten Kubu Raya 50
BAB V 53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Peran Organisasi Sayap Partai PDI perjuangan Di Kabupaten Kubu Raya 53
5.2 Jenis-Jenis Teori Peran dalam Organisasi 57
5.2.1 Repdem sebagai Dinamisator 58
5.2.2 Repdem sebagai Fasilitator 66
5.2.3 Repdem Sebagai Katalisator 72
BAB VI 77
KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggota DPRD terpilih fraksi PDIP 5

Tabel 1.2 Data Pilkada tahun 2018 6

Tabel 1.3 Data Pilkada tahun 2025 7

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 43

Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kabupaten Kubu Raya 51

Tabel 4.2 Luas Wilayah Kabupaten Kubu Raya 52

Tabel 5.1 Anggota REPDEM DPC Kubu Raya 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai politik (Parpol) adalah organisasi yang bergerak dibidang politik dengan tujuan, dan ideologi tertentu. Secara umum, partai politik dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama dengan tujuan organisasi untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik. Partai politik adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintah serta merebut dukungan rakyat atas dasar persaingan dengan suatu anggota golongan atau golongan-golongan lain yang berbeda menurut Sigmund Neumann (dalam Miriam Budiardjo, 2008;403)

Sedangkan Carl J. Friedrich (dalam Miriam Budiardjo, 2008;161) mengatakan bahwa partai politik adalah merupakan sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut dan mempertahankan pengawasan terhadap pemerintah bagi pemimpin partainya dan berdasarkan pengawasan inilah memberikan kemanfaatan bersifat ideal maupun material kepada anggota partainya. Partai Politik yang dimaksud adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa, dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No. 2 Tahun 2011).

Partai politik mempunyai peranan yang sangat penting di dalam demokrasi. Sejarah perkembangan partai politik di Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan demokrasinya. Hal ini dapat dipahami bahwa partai politik merupakan gambaran wajah peran rakyat dalam cerminan tingkat partisipasi politik masyarakat. Partai politik lahir dari berbagai aspirasi rakyat yang berkeinginan untuk bersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang mana kehidupan partai politik ini dimulai sejak kemerdekaan, ditandai dengan munculnya banyak partai *(multiparty).* Sebagai sarana rekrutmen politik, partai politik berfungsi mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai *(political recruitment).*

Dengan demikian, partai politik turut memperluas partisipasi politik masyarakat dan menarik golongan muda untuk di didik menjadi kader yang akan datang. Partai politik berhak memperluas atau memperbanyak anggotanya. Partai politik juga harus didasari basis yang kuat untuk meraih cita cita dan tujuan partai politik itu sendiri dalam jangka panjang yang harus dilakukan oleh anggota barunya. Anggota partai politik yang sudah lolos dan menjadi kader partai politik akan bisa menduduki jabatan-jabatan publik dan ikut andil dalam mengambil kebijakan baik itu di tingkat lokal maupun di tingkat nasional.

Partai politik (Parpol) memiliki organisasi sayap atau laskar dengan kata lain organisasi masyarakat (Ormas) partai. Ada beberapa partai politik di Indonesia yang salah satunya adalah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Dalam konteks politik Indonesia, partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam sistem demokrasi.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebagai salah satu partai besar di Indonesia, memiliki berbagai organisasi sayap yang berfungsi untuk memperluas jangkauan dan pengaruh partai, terutama di kalangan generasi muda. Generasi muda merupakan kelompok demografis yang memiliki potensi besar dalam menentukan arah politik dan kebijakan publik, sehingga keterlibatan mereka dalam proses politik, termasuk pemilihan kepala daerah (Pilkada), sangat krusial.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat tantangan yang dihadapi oleh partai politik, termasuk PDIP, dalam menarik minat dan partisipasi generasi muda. Fenomena apatisme politik, kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu, serta dominasi media sosial sebagai sumber informasi, menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi eksistensi partai di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, peran organisasi sayap PDIP dalam menjangkau dan melibatkan generasi muda menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi partai dalam konteks politik lokal.

Di Kabupaten Kubu Raya, yang merupakan salah satu daerah dengan dinamika politik yang cukup kompleks, peran organisasi sayap PDIP dalam mengedukasi, menginformasikan, dan menggerakkan generasi muda untuk berpartisipasi dalam Pilkada menjadi fokus utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana organisasi sayap PDIP berkontribusi terhadap eksistensi partai di kalangan generasi muda, serta strategi yang mereka gunakan untuk meningkatkan partisipasi politik generasi muda dalam Pilkada.

Dengan memahami peran dan strategi organisasi sayap PDIP, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam politik, serta memperkuat posisi PDIP sebagai partai yang relevan dan responsif terhadap aspirasi generasi muda di Kabupaten Kubu Raya.

Penulis mengambil Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan karerna partai ini cukup terkenal dikalangan masyarakat Kabupaten Kubu Raya. Selain itu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menduduki satu kursi di setiap dapil Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Kubu Raya Periode 2024-2029. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Anggota DPRD terpilih fraksi PDIP

Daerah Pemilih (Kecamatan)	Dewan Terpilih	Suara
Dapil I (Sungai Raya 1)	Nelly Liony	1.568 suara
Dapil II (Sungai Raya 2)	Muhammad Iqbal	2.561 suara
Dapil III (Sungai Raya 3)	Soepratman	1.741 suara
Dapil IV (Kubu, Batu Ampar, dan Terentang)	Vinanda Bagus Darmawangsyah	3.668 suara
Dapil V (Rasau Jaya dan Teluk Pakedai)	Bagus Prastyo	3.076 suara
Dapil VI (Sungai Kakap)	Zulkarnain	5.038 suara
Dapil VII (Sungai Ambawang dan Kuala Mandor B)	Ewinalgo	4.731 suara

Dapat dilihat pada tabel diatas frakso PDIP yang menduduki kursi DPRD Kubu Raya pada Dapil 1 Kecamatan Sungai Raya 1, Nelly Liony dengan 1.568 suara. Dapil 2 Kecamatan Sungai Raya 2, Muhammad Iqbal dengan 2.561 suara. Dapil 3 Kecamatan Sungai Raya 3, Soepratman dengan 1.741 Suara. Dapil 4 Kecamatan Kubu, Batu Ampar dan Terentang, Vinanda Bagus Darmawangsyah dengan 3.668 suara. Dapil 5 Kecamatan Rasau Jaya, Bagus Prastyo dengan 3.076 suara. Dapil 6 Kecamatan Sungai Kakap, Zulkarnain 5.038 suara. Dan dapil 7 Kecamatan Sungai Ambawang dan Kuala Mandor B, Ewinalgo dengan 4.731 suara. Yang artinya eksistensi dari PDIP sangat dapiljelas diketahui oleh masyarakat Kubu Raya karena

pada ketujuh Kecamatan tersebut PDIP memiliki suara yang stabil. Dan semua itu tak lepas dari organisasi sayap yang turut andil dalam pemilihan tersebut.

Organisasi sayap PDIP sendiri ada enam yaitu Baitul Muslimin Indonesia (Bamusi), Taruna Merah Putih (TMP), Banteng Muda Indonesia (BMI), Relawan Perjuangan Demokrasi (Repdem), Gerakan Nelayan Tani Indonesia (GANTI), Komunitas Indonesia Tiongoa Perjuangan (KITA Perjuangan).

Dari ke 6 organisasi sayap partai ini yang paling menarik untuk penulis teliti adalah Relawan Perjuangan Demokrasi atau yang disingkat REPDEM. Organisasi ini menjadi wadah bagi kader muda partai untuk menyalurkan aspirasi dan intelektualitas mereka. Selain itu Repdem ini adalah salah satu organisasi sayap PDI yang aktif untuk di daerah Kabupaten Kubu Raya. Penulis ingin meneliti bagaimana peran organisasi sayap repdem dalam masa pilkada di Kubu Raya.

Tabel 1. 2 Data Pilkada tahun 2018

Kandidat	Jumlah	Persentase
Muda Mahendrawan-Sujiwo	195.207	70,21%
Werry Syahrial-Muhammad Nasir Maksudi	39.003	14,03%
Hamzah Tawil-Kohim	43.840	15,77%
Total Suara	278.050	100%

Sumber. KPU Kubu Raya

Tabel 1.2 menunjukkan data hasil pemilihan kepala daerah (pilkada) tahun 2018. Dalam tabel tersebut, terdapat tiga pasangan kandidat yang bersaing. Pasangan

Muda Mahendrawan dan Sujiwo memperoleh jumlah suara tertinggi, yaitu sebanyak 195.207 suara, yang setara dengan persentase 70,21% dari total suara yang sah. Di posisi kedua, pasangan Werry Syahrial dan Muhammad Nasir Maksudi mendapatkan 39.003 suara, yang berkontribusi sebesar 14,03% terhadap total suara.

Sementara itu, pasangan Hamzah Tawil dan Kohim meraih 43.840 suara, dengan persentase 15,77%. Muda Mahendrawan memenangkan pilkada pada tahun 2018 dengan wakilnya Sujiwo yang berasal dari partai PDI-P Secara keseluruhan, total suara yang masuk dalam pemilihan ini mencapai 278.050 suara, yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi tersebut. Dan Sujiwo kembali mencalonkan diri menjadi kandidat pada pilkada 2025.

Tabel 1.3 Data Pilkada tahun 2025

Kandidat	Jumlah	Persentase
Rosalina-Marijan	19.133	6,02%
Sujiwo-Sukiryanto	161.901	51,00%
Rusman Ali-Muhammad Fachri	136.293	42,98%
Total Suara	317.327	100%

Sumber. KPU Kubu Raya

Tabel 1.3 menunjukkan data hasil pemilihan kepala daerah (pilkada) tahun 2025. Dalam pemilihan ini, Sujiwo kembali mencalonkan diri, kali ini berpasangan dengan Sukiryanto. Mereka berhasil meraih 161.901 suara, yang mencakup 51,00% dari total suara yang masuk, yaitu 317.327 suara. Ini menunjukkan bahwa Sujiwo masih memiliki dukungan yang kuat dari masyarakat.

Pasangan lainnya, Rosalina-Marijan, memperoleh 19.133 suara, yang setara dengan 6,02%, sementara pasangan Rusman Ali dan Muhammad Fachri mendapatkan 136.293 suara atau 42,98%. Meskipun Sujiwo-Sukiryanto meraih suara terbanyak, persentase dukungan mereka mengalami penurunan dibandingkan dengan Muda Mahendrawan dan Sujiwo pada tahun 2018.

Secara keseluruhan, data dari kedua tabel ini mencerminkan perubahan dalam dinamika politik di Kubu Raya, dengan peningkatan total suara pada tahun 2025 dan persaingan yang lebih ketat di antara kandidat

Dengan hasil ini, kita dapat melihat dinamika politik di Kubu Raya dan bagaimana masyarakat memberikan suara mereka untuk memilih pemimpin yang mereka anggap terbaik.

Dalam konteks politik Kabupaten Kubu Raya, hasil pemilihan umum, baik untuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) maupun pemilihan kepala daerah (Pilkada), mencerminkan dinamika dan perubahan preferensi politik masyarakat. Pada pemilihan anggota DPRD terpilih periode 2024-2029, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) berhasil meraih sejumlah kursi dengan total suara yang bervariasi di setiap daerah pemilihan (Dapil). Misalnya, di Dapil VI (Sungai Kakap), Zulkarnain memperoleh 5.038 suara, sementara di Dapil IV (Kubu, Batu Ampar, dan Terentang), Vinanda Bagus Darmawangsyah meraih 3.668 suara. Hal ini menunjukkan bahwa PDIP masih memiliki basis dukungan yang signifikan di kalangan pemilih.

Namun, jika kita melihat data Pilkada tahun 2018, pasangan Muda Mahendrawan-Sujiwo berhasil meraih 70,21% suara, sedangkan pada Pilkada tahun 2025, hasil menunjukkan penurunan signifikan bagi kandidat yang didukung oleh PDIP, yaitu Rosalina-Marijan yang hanya memperoleh 6,02% suara. Sementara itu, pasangan Sujiwo-Sukiryanto dan Rusman Ali-Muhammad Fachri masing-masing mendapatkan 51,00% dan 42,98% suara. Penurunan ini mencerminkan adanya pergeseran preferensi politik di kalangan pemilih, terutama generasi muda, yang menjadi tantangan bagi PDIP dalam mempertahankan eksistensinya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun PDIP masih memiliki perwakilan di DPRD, tantangan untuk menarik minat generasi muda dalam Pilkada semakin meningkat. Apatisme politik, kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu, serta perubahan preferensi yang cepat di kalangan pemilih muda menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peran organisasi sayap PDIP dalam menjangkau dan melibatkan generasi muda menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi partai dalam konteks politik lokal.

Dengan memahami peran dan strategi organisasi sayap PDIP dalam menghadapi tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam politik, serta memperkuat posisi PDIP sebagai partai yang responsif terhadap aspirasi generasi muda di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana organisasi sayap PDIP dapat berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda, serta

strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi penurunan dukungan dalam Pilkada mendatang.

Namun masyarakat generasi muda masih banyak yang belum mengetahui apa itu repdem dan apa perannya di dalam partai. Dan bagaimana peran organisasi sayap ini dalam pilkada di Kubu Raya taun 2018. Lalu apa saja yang dilakukan repdem dalam pemenangan partai di pilkada 2018

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, terlihat bahwa meskipun REPDEM berperan aktif dalam mendukung kemenangan PDIP di Pilkada 2018 Kabupaten Kubu Raya, namun eksistensinya masih kurang dikenal oleh masyarakat generasi muda. padahal sebagai sayap partai, REPDEM memegang peranan strategis dalam menyampaikan gagasan politik dan membina kader muda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Peran Organisasi Sayap Partai Relawan Perjuangan Demorkrasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Eksistensi Partai di Kalangan Generasi Muda Kabupaten Kubu Raya".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa saja yang telah di sebutkan pada latar belakang masalah dan menyertakan tingkat perolehan kursi DPRD Kubu Raya Fraksi PDIP, maka dapat di Identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman generasi muda tentang organisasi sayap Relawan Perjuangan Demokrasi

2. Kurangnya Eksposur dan Sosialisasi Relawan Perjuangan Demokrasi di kalangan generasi muda
3. Peran dan strategi organisasi sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam menghadapi dinamikasi politik lokal

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk mempersempit ruang lingkup masalah maka penelitian ini berfokus pada pemahaman untuk masyarakat generasi muda di Kabupaten Kubu Raya dalam peran organisasi sayap REPDEM bagi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada masa pilkada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Organisasi Sayap Partai Relawan Perjuangan Demokrasi PDIP Terhadap Eksistensi Partai Di Kalangan Generasi Muda Kabupaten Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengnalisis peran organisasi sayap Relawan Perjuangan Demokrasi (REPDEM) dalam memperkuat eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di kalangan generasi muda Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

a) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan serta memberi wawasan terhadap pembaca untuk lebih memahami organisasi sayap partai Relawan Perjuangan Demokrasi, khususnya yang berkaitan dengan teori dan pendekatan peran organisasi masyarakat dan bagi Ilmu Politik.

b) Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam kajian peran organisasi sayap partai repdem terhadap eksistensi partai.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan organisasi sayapnya, khusunya REPDEM dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menjangkau dan melibatkan generasi muda dalam proses politik, terutama pada pemilihan kepala daerah.

b) Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang pentingnya partisipasi politik serta peran organisasi sayap partai dalam memperjuangkan aspirasi mereka, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses demokrasi

c) Temuan penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam memahami dinamika politik lokal, khusunya peran organisasi sayap

partai dalam memperkuat demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat sehingga tercipta proses politik yang lebih inklusif dan representatif.

d) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti atau mahasiswa lain yang tertarik untuk melakukan studi lanjutan terkait peran organisasi sayap partai politik dan partasipasi politik generasi muda di daerah lain dijadikan referensi bagi kesadaran masyarakat untuk mengetahui dan memahami tentang organisasi masyarakat yang ada di dalam partai politik.